

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit, organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik, lengkap dan mendalam.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting, karena dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data, serta untuk menangkap gejala secara holistik dan kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks). Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 8.

² Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengamati, mewawancarai serta melihat bagaimana praktek pengupahan buruh tani di Desa Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk, karena ditempat tersebut merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan bekerja sebagai petani.

D. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data ini adalah sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan. Data ini diperoleh langsung dari petani dan buruh tani harian di Desa Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk berupa wawancara dan observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian dalam mengumpulkan data akan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:³

a. Observasi dan Pengamatan

Observasi dan Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana proses dan pola kerja buruh tani harian laki-laki maupun perempuan dan bagaimana praktik pegupahan buruh tani harian antara laki-laki dan perempuan di Desa Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara tidak terstruktur, yaitu peneliti menyusun pertanyaan secara spontan dan mengikuti perkembangan masalah yang dibahas saat wawancara berlangsung, akan tetapi peneliti tetap menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan penggalan data. Adapun responden yang diwawancarai antara lain:

³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

1. 10 Pemilik sawah yakni wawancara mengenai jenis pekerjaan buruh tani harian, sistem pengupahan buruh tani harian dan faktor yang menyebabkan perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan di Desa Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.
 2. 10 Buruh tani harian laki-laki yakni wawancara mengenai jenis pekerjaan buruh tani harian, sistem pengupahan buruh tani harian dan faktor yang menyebabkan perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan di Desa Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.
 3. 10 Buruh tani perempuan harian yakni wawancara mengenai jenis pekerjaan buruh tani harian, sistem pengupahan buruh tani harian dan faktor yang menyebabkan perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan di Desa Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.
 4. 1 Ketua Posyandu Desa Kramat yakni wawancara mengenai keadaan sosial keagamaan Desa Kramat.
 5. 1 Perangkat Desa Kramat yakni wawancara mengenai keadaan sosial budaya Desa Kramat.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data gambar dan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Data tersebut dapat memberikan informasi tentang orang, kegiatan, masyarakat dan

lain-lain. Disini peneliti mencatat serta membaca dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini, diantaranya dokumen profil Desa Kramat yang di dalamnya tercantum sejarah desa Kramat, kondisi geografis, jumlah penduduk, sumber daya manusia, sarana dan prasarana desa Kramat.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun dan memilih mana yang penting dan tidak kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan baik. Analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhir penelitian.

Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa tahap kegiatan yang perlu dilakukan dalam menganalisa data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data.

Tinjauan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya kemudian membuang hal yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, dan sejenisnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang didapat.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji yang telah dikumpulkan secara ringkas dan jelas.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya yakni pengecekan keabsahan data yang peneliti dapatkan sehingga diharapkan menjadi sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, adapun usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan-temuan yakni:

- a. Observasi yang diperdalam, yakni peneliti mempersiapkan terlebih dahulu segala hal-hal yang berkaitan dengan observasi baik pada pra-observasi maupun pasca observasi sehingga dengan persiapan yang matang peneliti tidak kesulitan dalam mengumpulkan data hingga menganalisa data yang dapat menghasilkan penelitian yang kredibel.

⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, 246.

- b. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, hal ini dilakukan oleh peneliti jika memang masih terdapat hal-hal yang masih dibutuhkan guna kelengkapan dan keabsahan sebuah data yang peneliti butuhkan.
- c. Ketekunan pengamat, sebagai peneliti sekaligus pengamat maka peneliti berkomitmen untuk melakukan pengamatan dengan fokus pada apa yang menjadi tujuan akhir dari penelitian ini. Sehingga tidak ada hal-hal yang dilewatkan oleh peneliti. Seperti halnya mempersiapkan rancangan penelitian, pemeriksaan keabsahan dokumen dan juga penganalisisan secara maksimal.
- d. Triangulasi, yakni teknik dimana peneliti menggali kebenaran pada sebuah informasi melalui berbagai sumber data dan mengecek keabsahan temuan penelitian. Terdapat empat macam triangulasi sebagai pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, yaitu:
 - 1. Triangulasi data yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk penelitian yang merupakan hasil wawancara dan observasi
 - 2. Triangulasi pengamatan yaitu adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa keabsahan suatu data penelitian.
 - 3. Triangulasi teori merupakan penggunaan teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat.
 - 4. Triangulasi metode merupakan cara melihat kevalidan data serta melihat kevalidan temuan peneliti.

- e. *Confirmability*, yakni temuan-temuan yang digunakan sebagai data oleh peneliti dapat dikonfirmasi langsung kepada narasumber atau informan dimana data tersebut diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi dan mengurus surat izin lokasi penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar belakang, memasuki lapangan dan berperan mengumpulkan data.

3. Tahap pekerjaan lapangan

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁶

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 88.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 178.